

---

## **Pengembangan Desain Konten Kreatif melalui Pelatihan Canva untuk Rumah Muslimah Indonesia (Rumaisa) di Korea Selatan**

### **INFO PENULIS**

Khaerudin Saleh  
Universitas Telkom Bandung  
[khaerudin@telkomuniversity.ac.id](mailto:khaerudin@telkomuniversity.ac.id)

Nur Ibrahim  
Universitas Telkom Bandung  
[nuribrahim@telkomuniversity.ac.id](mailto:nuribrahim@telkomuniversity.ac.id)

Ratri Dwi Atmaja  
Universitas Telkom Bandung  
[ratriidwiatmaja@telkomuniversity.ac.id](mailto:ratriidwiatmaja@telkomuniversity.ac.id)

### **INFO ARTIKEL**

ISSN: 2807-6834  
Vol. 5, No. 2, Desember 2025  
<http://almufi.com/index.php/AJPKM>

© 2025 Almufi All rights reserved

---

### ***Saran Penulisan Referensi:***

Saleh, K., Ibrahim, N., & Atmaja, R. D. (2025). Pengembangan Desain Konten Kreatif melalui Pelatihan Canva untuk Rumah Muslimah Indonesia (Rumaisa) di Korea Selatan. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5 (1), 185-189.

### **Abstrak**

Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan desain grafis anggota Komunitas Rumaisa melalui pelatihan Canva. Canva dipilih karena merupakan aplikasi desain grafis berbasis web dan mobile yang mudah diakses, ramah pengguna, serta memiliki berbagai template siap pakai untuk berbagai kebutuhan publikasi. Metode pelaksanaan meliputi tahap persiapan (analisis kebutuhan dan penyusunan modul), sosialisasi, pelatihan penggunaan Canva, pendampingan, serta evaluasi hasil karya peserta. Mitra kegiatan adalah Komunitas Rumaisa yang akan berperan sebagai penyedia peserta, fasilitator, dan penghubung dengan masyarakat sasaran. Program ini diharapkan dapat meningkatkan literasi digital, keterampilan komunikasi visual, serta kemandirian anggota Rumaisa dalam memproduksi konten kreatif.

**Kata Kunci:** Canva, literasi digital, desain grafis, pelatihan, Rumaisa

### **Abstract**

This community service program aims to improve the graphic design skills of Rumaisa Community members through Canva training. Canva was chosen because it is a web- and mobile-based graphic design application that is easily accessible, user-friendly, and has a variety of ready-to-use templates for various publication needs. The implementation method includes a preparation stage (needs analysis and module development), socialization, Canva training, mentoring, and evaluation of participants' work. The activity partner is the Rumaisa Community, which will act as a provider of participants, facilitator, and liaison with the target community. This program is expected to improve digital literacy, visual communication skills, and the independence of Rumaisa members in producing creative content.

**Key Words:** Canva, digital literacy, graphic design, training, Rumaisa

## A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan. Saat ini, keterampilan literasi digital menjadi kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh siswa, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Literasi digital tidak hanya berkaitan dengan kemampuan menggunakan perangkat teknologi, tetapi juga mencakup keterampilan mengelola dokumen, menyimpan data secara aman, serta berkolaborasi melalui media daring. Perkembangan teknologi digital saat ini menuntut setiap individu dan komunitas untuk mampu beradaptasi dengan keterampilan komunikasi visual yang efektif. Desain grafis menjadi salah satu aspek penting dalam mendukung kegiatan pendidikan, dakwah, dan sosial di era digital. Konten visual yang menarik tidak hanya mempercantik informasi, tetapi juga meningkatkan daya tarik, pemahaman, dan keterjangkauan pesan kepada khalayak luas. Menurut laporan *We Are Social & Hootsuite* tahun 2023, lebih dari 85% masyarakat global mengonsumsi informasi digital melalui konten visual (*We Are Social & Hootsuite, 2023, Digital Report*). Hal ini menegaskan pentingnya kemampuan komunikasi visual untuk menjangkau audiens yang semakin terbiasa dengan media berbasis gambar dan video. Di sisi lain, aplikasi Canva mengalami pertumbuhan pesat dengan lebih dari 260 juta pengguna aktif bulanan pada tahun 2025 (Canva., *A transformative year for Canva: 2025 in review*). Canva menjadi solusi populer karena menyediakan ribuan template siap pakai, ramah pengguna, dan dapat diakses baik melalui laptop maupun smartphone. Komunitas Rumaisa (Rumah Muslimah Indonesia di Korea Selatan) adalah organisasi muslimah yang berdiri sejak 2014 dengan fokus pada pendidikan anak-anak, kajian muslimah, serta kegiatan sosial-keagamaan. Program utamanya mencakup Rumaisa School, Muslimah Taklim Daerah (MTD), Muslimah Taklim Cyber (MTC), hingga kegiatan sosial seperti berbagi takjil dan pesantren kilat (Profil dan Program Komunitas Rumaisa). Namun, Rumaisa menghadapi keterbatasan dalam produksi konten visual. Publikasi kegiatan seringkali mengandalkan desain sederhana atau template seadanya, sehingga kurang optimal dalam menarik perhatian dan menjaga konsistensi branding. UNESCO menegaskan bahwa literasi digital adalah kompetensi kunci untuk pembelajaran sepanjang hayat dan partisipasi aktif dalam masyarakat digital (UNESCO, 2021). Oleh karena itu, diperlukan intervensi berupa pelatihan desain grafis berbasis Canva untuk memperkuat kapasitas komunitas.

Komunitas Rumaisa memiliki sejumlah potensi yang dapat diberdayakan melalui kegiatan pelatihan desain grafis menggunakan Canva. Komunitas ini memiliki anggota ±80 muslimah yang tersebar di delapan kota di Korea Selatan, Rumaisa memiliki jaringan sosial yang kuat. Potensi ini dapat dimanfaatkan untuk memperluas dampak pelatihan, berbagi hasil karya desain, dan menumbuhkan kolaborasi antarwilayah (Profil dan Program Komunitas Rumaisa). Rumaisa memiliki program rutin seperti kajian bulanan, sekolah informal (Rumaisa School), dan kegiatan dakwah online/offline. Semua program tersebut membutuhkan publikasi visual yang menarik, sehingga hasil pelatihan dapat langsung diaplikasikan. Sebagai komunitas diaspora muslimah, anggota Rumaisa menunjukkan motivasi belajar tinggi dalam bidang literasi digital. Pemberdayaan melalui pelatihan ini selaras dengan hasil penelitian yang menyebutkan bahwa literasi digital berkontribusi besar pada peningkatan partisipasi sosial dan ekonomi komunitas (Pratama, A. B., & Firmansyah, H., 2022). Visi Rumaisa adalah memperkuat dakwah muslimah Indonesia di Korea Selatan sekaligus menginspirasi sesama. Dengan keterampilan desain grafis, anggota dapat membangun branding komunitas yang lebih profesional dan kredibel. Dengan potensi tersebut, pelatihan Canva diharapkan tidak hanya meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga memberdayakan komunitas Rumaisa secara berkelanjutan dalam bidang dakwah, pendidikan, dan sosial.

## B. Metodologi

Kegiatan pengabdian masyarakat ini akan dilaksanakan pada tanggal 7 Januari 2026 dengan pendekatan pelatihan partisipatif berbasis praktik langsung (*learning by doing*), yang memungkinkan peserta langsung menguasai keterampilan mendesain menggunakan Canva sesuai kebutuhan komunitas. Tahapan yang akan dilakukan adalah:

### Pengumpulan Data Awal

Tim pengabdian akan melakukan identifikasi kebutuhan melalui diskusi dan wawancara dengan pengurus Rumaisa. Data yang dikumpulkan mencakup jenis desain yang paling sering dibutuhkan (misalnya poster dakwah, flyer kegiatan, materi sekolah), kemampuan awal anggota

terkait desain digital, serta sarana- prasarana yang dimiliki (laptop/smartphone dan akses internet). Hasil pengumpulan data ini menjadi dasar penyusunan modul yang relevan.

### **Studi Literatur dan Penyusunan Modul Pelatihan**

Tim menyusun modul berdasarkan literatur tentang literasi digital (UNESCO, 2021), tren komunikasi visual (We Are Social & Hootsuite, 2023, Digital Report), serta praktik baik pemanfaatan Canva di komunitas lain (Canva., A transformative year for Canva: 2025 in review). Modul akan memuat panduan step by step mulai dari dasar hingga tingkat menengah, dilengkapi dengan ilustrasi visual dan latihan mandiri. Modul ini juga akan menekankan prinsip desain yang sederhana, komunikatif, dan sesuai dengan konteks dakwah Rumaisa.

### **Sosialisasi dan Pelatihan**

Setelah modul siap, akan dilakukan sosialisasi kepada peserta tentang tujuan dan manfaat pelatihan. Pelatihan dilaksanakan secara daring (via Zoom/Google Meet) untuk menjangkau anggota yang tersebar di berbagai kota. Pada tahap ini, peserta akan mempraktikkan langsung pembuatan konten sesuai kebutuhan nyata Rumaisa, seperti poster kajian bulanan, flyer kegiatan Ramadhan, dan desain booklet Rumaisa School.

### **Pendampingan Pasca Pelatihan**

Setelah sesi pelatihan utama selesai, akan dibentuk grup diskusi online (WhatsApp/Telegram) untuk mendampingi peserta. Grup ini menjadi ruang berbagi karya, konsultasi desain, dan diskusi masalah teknis. Pendampingan ini memastikan keterampilan peserta terus berkembang dan benar-benar digunakan dalam aktivitas komunitas.

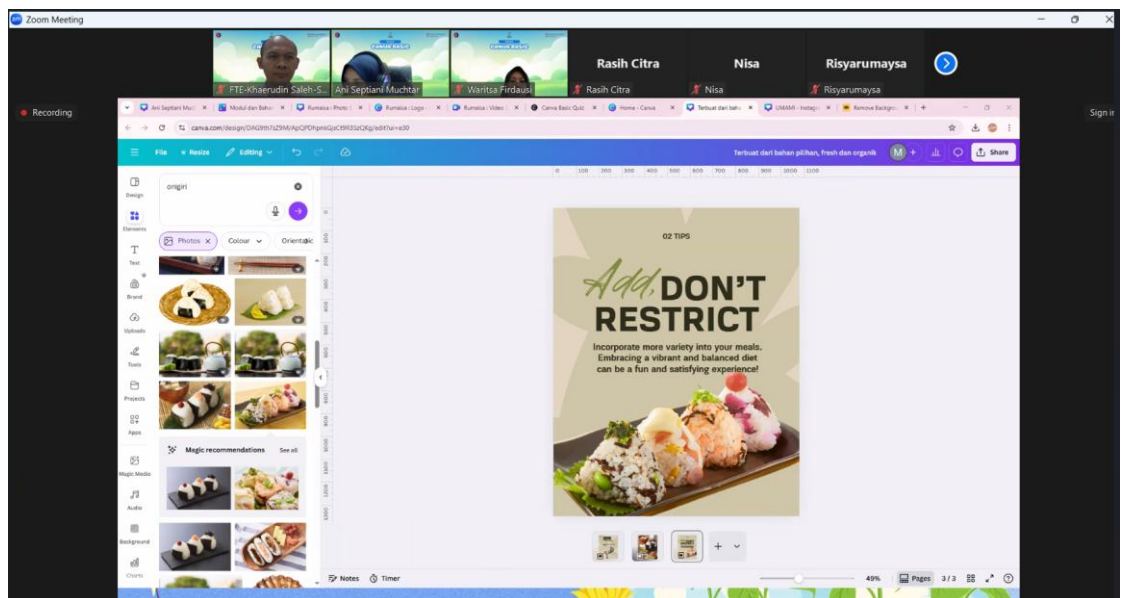
### **Evaluasi dan Feedback**

Evaluasi dilakukan dengan cara mengumpulkan hasil karya peserta sebelum dan sesudah pelatihan, penyebaran kuesioner kepuasan, serta diskusi kelompok terarah. Data ini digunakan untuk menilai efektivitas pelatihan, sekaligus menjadi bahan perbaikan modul dan metode pelaksanaan untuk keberlanjutan program.

## **C. Hasil dan Pembahasan**

Dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 7 Januari dengan judul " Pengembangan Desain Konten Kreatif Melalui Pelatihan Canva Untuk Rumah Muslimah Indonesia (RUMAISA) Di Korean Selatan". SD Sekolah Hamidah Sampurna telah berperan aktif dalam mendukung pelaksanaan program pelatihan. Pihak sekolah selaku mitra membantu dalam pengaturan jadwal pelaksanaan pelatihan agar tidak mengganggu kegiatan belajar-mengajar reguler dan memberikan izin serta dukungan formal kepada tim pelaksana pengabdian. Selanjutnya pihak sekolah menugaskan siswa-siswi yang menjadi sasaran kegiatan untuk mengikuti seluruh rangkaian pelatihan. Kemudian para Guru berperan dalam mendampingi siswa selama kegiatan berlangsung agar lebih terarah.

Komunitas Rumaisa berperan aktif dalam setiap tahapan pelaksanaan. Mitra tidak hanya menjadi peserta, tetapi juga sebagai fasilitator dan penghubung antara tim pengabdian dan masyarakat sasaran. Bentuk partisipasi mitra meliputi koordinasi peserta, yaitu pengurus Rumaisa bertanggung jawab mendata dan mengkoordinasikan anggota yang akan mengikuti pelatihan. Pengurus juga terlibat dalam memberikan umpan balik terkait isi modul dan metode pelatihan agar sesuai dengan karakteristik komunitas. Dengan partisipasi ini, keberhasilan program tidak hanya bergantung pada tim pengabdian, tetapi benar-benar menjadi kolaborasi yang hidup antara universitas dan komunitas mitra.



Gambar 1. Tim PKM Pengembangan Desain Konten Kreatif Melalui Pelatihan Canva Untuk Rumah Muslimah Indonesia (RUMAISA) Di Korean Selatan bersama mitra.

Hasil survey dan umpan balik dari mitra cukup baik. Responden diberikan 6 pertanyaan terkait materi yang diberikan, pelayanan dari tim PKM selama kegiatan, dan juga harapan untuk kegiatan selanjutnya. Pilihan jawaban terdiri dari Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Cukup (C), Setuju (S) dan Sangat Setuju (SS).

Berdasarkan hasil survei seluruh responden cenderung cukup, setuju atau sangat setuju bahwa kegiatan PKM sesuai dengan kebutuhan mitra. Selanjutnya seluruh responden setuju dan sangat setuju bahwa materi/teknologi yang disajikan sangat bermanfaat bagi Masyarakat. Mitra merasa waktu pelaksanaan relative sesuai dan cukup, materi yang disajikan jelas dan mudah,serta tim panitia memberikan pelayanan dengan baik. Sehingga seluruh responden cenderung setuju kegiatan seperti ini dilanjutkan di masa yang akan datang.

#### D. Kesimpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan dapat disimpulkan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat pada tanggal 7 Januari 2025 dengan judul " Pengembangan Desain Konten Kreatif Melalui Pelatihan Canva Untuk Rumah Muslimah Indonesia (RUMAISA) Di Korean Selatan".

telah berlangsung dengan baik. Materi/kegiatan PKM sudah sesuai dengan kebutuhan mitra, waktu pelaksanaan kegiatan sudah sesuai dan mitra berharap kegiatan ini dapat dilanjutkan.

### E. Referensi

- Canva., A transformative year for Canva: 2025 in review. Diakses 7 januari 2026 dari <https://www.canva.com/newsroom/news/canva-2025-wrap/>
- Pratama, A. B., & Firmansyah, H. (2022). Pemberdayaan Komunitas melalui Literasi Digital di Era Industri Kreatif. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 8(2), 115–124.
- Rumaisa(Rumah Muslimah Indonesia di Korea Selatan), 2026, Profil dan Program Komunitas Rumaisa. Diakses 26 Desember 2025 dari <https://rumaisakorsel.org/home/>
- Saleh, K., Putra, M. D., Purboyo, T. W. ., & Rifa'i, I. (2024). *Pelatihan Aplikasi Canva bagi Guru-Guru TPQ Al-Istiqomah untuk Meningkatkan Literasi Digital Anak Usia Dini*. *Almufi Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(1), 40–45.
- UNESCO, 2021, *Digital Literacy for Lifelong Learning*, Paris: UNESCO Publishing.
- We Are Social & Hootsuite, 2023, *Digital Report (2023)*. Diakses 26 Desember 2025 dari <https://wearesocial.com/wp-content/uploads/2023/03/Digital-2023-Indonesia.pdf>